

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari arus kas operasi, *leverage*, profitabilitas, dan set kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen. Sampel untuk penelitian ini diambil dari perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*, dimana peneliti mendapatkan 113 sampel. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan arus kas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini bisa diartikan bahwa tingginya arus kas operasi yang dihasilkan tidak menjamin akan meningkatkan dividen yang dibagikan kepada investor. Hal ini tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh perusahaan seperti pelunasan hutang dan kebutuhan modal perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini bisa diartikan bahwa tingginya tingkat hutang perusahaan akan menyebabkan rendahnya dividen yang dibagikan perusahaan kepada investor. Hal ini disebabkan

tingginya tingkat *leverage* suatu perusahaan akan membuat fokus perusahaan beralih menjadi melunasi hutang-hutangnya dibandingkan membagikan dividen.

3. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan, maka rasio pembayaran dividen yang diambil oleh perusahaan akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Hasil ini didukung oleh *smoothed residual dividend policy theory* yang menyatakan bahwa kebijakan dividen suatu perusahaan diambil dengan mempertimbangkan pendapatan dan kesempatan investasi jangka panjang yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan bisa memprediksi target pembayaran dividen dalam jangka panjang. Hal ini dilakukan perusahaan untuk menjaga tingkat stabilitas dividen yang diterima oleh investor walaupun laba perusahaan yang dihasilkan rendah.
4. Hasil penelitian menunjukkan set kesempatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesempatan investasi yang dimiliki oleh perusahaan, maka dividen yang dibagikan kepada investor juga akan semakin tinggi. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tentu menghasilkan resiko yang tinggi bagi investor. Oleh karena itu, *return* yang seharusnya diterima oleh investor juga tinggi. Hal ini

dilakukan untuk menjaga investor agar tidak menarik diri dari kepemilikan saham perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini yang dianggap berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
 - b. Di dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang waktu penelitiannya untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap kebijakan dividen
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah obyek penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap kebijakan dividen secara luas.
2. Perusahaan
 - a. Perusahaan sebaiknya memperhatikan rasio dalam pembagian dividen kepada investor untuk menjaga tingkat stabilitas dividen yang diterima oleh investor agar kepercayaan investor terhadap perusahaan tetap terjaga.
3. Investor
 - a. Investor sebaiknya memperhatikan secara teliti kondisi perusahaan, seperti kondisi arus kas operasinya, tingkat *leverage*, tingkat

profitabilitas, dan kesempatan investasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga mampu memilih perusahaan yang stabil dalam membagikan dividennya.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Banyaknya perusahaan yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini yang tidak membagikan dividen.